ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
(Hal.119-126)

Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2024
DOI : 10.31328/js.v7i1.5749

PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA YANG MENDUKUNG PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI PAUD PERMATA ALAM KELURAHAN NGIJO KABUPATEN MALANG

Hartini Prasetyaning Pawestri[1*], Leontinus Mbeing[2], Cindy Veronica[3]

[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
[2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
[3]Program Studi Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
*Email Korespondensi: hartini@widyagama.ac.id

Submitted : 23 Januari 2024*; Revision :* 19 April 2024*; Accepted :* 20 April 2024

ABSTRAK

Sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan. Sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang proses pedidikan, pengasuhan, perlindungan dan lain sebagainya agar menjadi lebih efektif dan efesien. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Permata Alam merupakan lembaga pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran. Metode pelaksanan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan sarana dan prasarana. Langkah yang kami lakukan dalam pengabdian kali ini adalah wawancara dengan mitra mengenai apa saja yang menjadi permasalahan yang ada di PAUD, serta kekurangan dan kelebihannya dalam proses pembelajaran, melakukan pengecekan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk diperbaiki atau harus diadakan. Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah melakukan pembaruan akan *Google Maps* untuk lokasi PAUD Permata Alam secara akurat, membantu melengkapi beberapa kebutuhan administrasi PAUD Permata Alam dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu sebagai guru pendamping PAUD.

Kata kunci : Sarana dan Prasarana; Pembelajaran Interaktif; Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Facilities and infrastructure are equipment to support the implementation of education, care, and protection activities. Facilities and infrastructure are very important in supporting the process of education, care, protection, and so on to be more effective and efficient. Early Childhood Education (PAUD) Permata Alam is an educational institution that requires adequate facilities and infrastructure to support the learning process. The method of implementing community service activities is in the form of planning, procurement, and implementation of facilities and infrastructure. The steps we took in this service were interviews with partners regarding what are the problems in PAUD, as well as their shortcomings and advantages in the learning process, and checking the infrastructure needed to be repaired or procured. The results obtained in this service are updating Google Maps for the location of PAUD Permata Alam accurately, helping to complete some administrative needs of PAUD Permata Alam, and participating in learning activities to help as a PAUD companion teacher.

***Keywords** : Facilities and Infrastructure; Interactive Learning; Early Childhood Education.*

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan seluruh benda, baik yang bergerak ataupun tidak, digunakan untuk meraih tujuan bersama. Pembuatan sarana dan prasarana disesuaikan dengan yang dibutuhkan organisasi atau lembaga atau perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan, adanya sarana dan prasarana tentunya sangat membantu kelancaran serta efisiensi prosesnya. Pada dasarnya, fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5749
(Hal.119-126)

penggunaan dan bidangnya. Artinya antara bidang yang satu dengan lainnya, akan membutuhkan sarana dan prasarana yang berbeda. Contoh kebutuhan sarana dan prasarana di bidang pendidikan, tentunya berbeda dengan transportasi dan kesehatan (Mukminin, 2011; Darmawan, 2014; Maghfiroh and Suryana, 2021; Hasanah and Fajri, 2022).

PAUD Permata alam adalah kelompok bermain Kelompok Bermain yang berorientasi kepada pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain merupakan acuan minimal khususnya bagi para pengelola, penyelenggara dan pendidik serta pembina program. PAUD adalah jenjang pendidikan yang penting untuk anak-anak di usia dini. Sebab, justru di sinilah titik awal untuk si Kecil bisa tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai rentang usianya. Anak yang bisa bertumbuh kembang dengan baik sejak usia dini akan jadi lebih siap untuk belajar di jenjang pendidikan dasar, yang akan berdampak terhadap kehidupan dewasanya kelak. Selain memberikan kesempatan pada anak untuk mengenal sekolah, kegiatan-kegiatan di PAUD juga menanamkan kejujuran, kedisiplinan, dan berbagai hal positif lainnya yang membantu membentuk pondasi dasar kepribadian si Kecil, serta memiliki kemampuan sosialisasi dan komunikasi yang lebih baik saat sekolah karena sudah terbiasa untuk bermain, belajar, hingga makan bersama dengan teman yang usianya sebaya. Sehingga nantinya dapat mencetak generasi muda yang tangguh, berkarakter dan berintegritas (Mukminin, 2011; Darmawan, 2014; Kiam, 2014; Nurhayati, 2020; Maghfiroh and Suryana, 2021; Hasanah and Fajri, 2022).

Gambar 1. PAUD Permata Alam

Lokasi sekolah PAUD Permata Alam seperti tampak pada Gambar 1 berlokasi di Komplek Perumahan Blok Ii No 17 Kelurahan Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kota Malang. Didirikan sejak tahun 2013 dan telah meluluskan sebanyak 239 murid. Jumlah murid setiap angkatan sejumlah 6-10 anak. Kondisi terkini lembaga pendidikan memiliki Kepala Sekolah: 1 orang dan Guru : 1 orang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan mitra , kepala sekolah dan guru pengajar bahwa kendala yang masih dihadapi untuk mencapai tujuan di atas adalah:

1. Belum mempunya gedung khusus untuk belajar dan bermain, sementara kegiatan belajar hanya di garasi rumah Ibu Yunta, yang merupakan salah satu tenaga pendidik PAUD Permata Alam
2. Kurangnya dan adanya kerusakan atau kondisi yang membutuhkan perbaikan
3. Lokasi google maps PAUD Permata Alam masih berada di alamat lama dan belum ada pembaruan lokasi sehingga membuat pengunjung terarah di gedung lama.

4. PAUD Permata Alam belum menggunakan buku induk, hanya menggunakan lembaran arsip pendaftaran awal peserta didik sebagai data siswa.
5. Keterbatasan sumber daya manusia sebagai guru pendamping.

Pada kegiatan pengabdian kali ini kelompok KPM akan konsentrasi kepada pengembangan sarana dan prasarana. Pengembangan sarana dan prasarana kami sesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, dan jenis layanan PAUD. Prinsip dalam standar sarana dan prasarana meliputi: aman, nyaman, terang dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif.

METODE

Metode pelaksanakan kegiatan pengabdian ini berupa perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan dimana kelompok pengabdian mengawali kegiatan dengan menyampaikan maksud, tujuan dan program apa saja yang akan dilakokan oleh anggota KPM selama satu bulan kedepan, menyesuaikan daftar fasilitas atau bahan-bahan yang dibutuhkan untuk dibeli agar minggu kedua dapat direalisasikan dan membeli bahan- bahan yang sudah di daftar dan dibutuhkan.

Pelaksanaan pengabdian pada mitra dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan. Kelompok pengabdian terdiri dari satu dosen pendamping dan 21 mahasiswa. Adapun langkah-langkah tim dalam melakukan pengabdian adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan mitra mengenahi sistem apa saja yang menjadi permasalahan yang ada di PAUD, serta kekurangan dan kelebihannya dalam proses pembelajaran.
2. Melakukan pengecekan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk diperbaiki atau harus di adakan sebab sebelumnya belum ada.
3. Melakukan pembaruan akan google maps untuk lokasi PAUD Permata Alam.
4. Membantu melengkapi kebutuhan administrasi PAUD Permata Alam.
5. Ikut serta dalam kegiatan pembelajaran membantu guru pendamping PAUD.

Evaluasi perlu untuk dilaksanakan untuk membandingkan keadaan pada mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian dilaksanakan. Keberhasilan program ditujukan dengan adanya perubahan yang positif dari keadaan mitra yaitu peningkatan sarana dan prasarana PAUD Permata Alam agar lebih efektif dan efesien dan mendukung pembelajaran bagi murid-murid di PAUD Permata Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil dan luaran kegiatan yang menjadi karya utama, bisa berupa barang/peralatan, model, produk dan jasa. Menguraikan hasil utama pemecahan masalah dari penerapan ipteks yang dilakukan, perbandingan efektifitas penerapan ipteks dengan ipteks sebelumnya, keunggulan dan kelemahan karya utama. Berikan data-data baik kuantitatif dan kualitatif sebagai indikator pencapaian pelaksanaan program (Pratiwi, Widiastuti and Rahardjo, 2018; Sinaga, 2018; Risnawati, 2020; Mukarromah, 2022; Rukajat and Makbul, 2022; Yunita and Suryana, 2022).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di PAUD Permata Alam yang beralamat Komplek Perumahan Blok II No 17 kelurahan Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kota Malang. wawancara mengenai apa saja yang menjadi permasalahan yang ada di PAUD, serta kekurangan dan kelebihannya dalam proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan perlu adanya manajemen pendidikan agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Mukminin, 2011; Darmawan, 2014; Nurhayati, 2020; Maghfiroh and Suryana, 2021).

Pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 ayat (1) dengan tegas disebutkan bahwa; “Setiap satuan pendidikan wajib

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5749
(Hal.119-126)

memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan" (Nurhayati, 2020). Tetapi pada kenyataanya masih banyak lembaga pendidikan terutama PAUD kurang dalam hal sarana dan prasarana termasuk PAUD Permata Alam. Salah satu bidang garapan dari kelompk pengabdian kali ini adalah pengadaan fasilitas atau sarana dan prasarana. Banyak terjadi kesulitan yang dialami mitra karena PAUD permata Alam masih sangat kurang dalam mengfasilitas sarana dan prasarana sehingga kurang efektif dan efisien dalam pembelajarannya. Pengadaan sarana dan prasarana ini sangat penting karena besangkut paut dengan penunjang bagi proses belajar mengajar dan tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Wawancara dengan mitra dapat dilihat di Gambar 2.

Gambar 2. Wawancara dengan mitra PAUD

Pengembangan sarana dan prasarana PAUD merujuk pada upaya perencanaan, pengadaan dan pelaksanaan fasilitas fisik berupa alat peraga serta infrastruktur yang bertujuan untuk mendukung dan menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif proses pembelajaran dan perkembangan anak usia dini, serta pembaruan fasilitas yang sudah tidak layak. Sarana dan prasarana yang sudah terealisasi fasilitas papan tulis, spidol penghapus, Cetak Kalender, Penggantian tata tertib, peraturan sekolah dan hiasan dinding tentang pengetahuan pendidikan pengadaan figura pancasila, presiden, dan wakil presiden, penggantian karpet untuk belajar peserta didik, tempat cuci tangan, kotak P3K, banner PAUD dan pengadaan rak sepatu untuk peserta didik. Dapat dilihat pada Gambar 3.

Pelengkapan data administrasi yang dilakukan adalah pengadaan buku induk dan absensi, PAUD Permata Alam menggunakan kertas lembaran formulir pendaftaran awal sebagai buku arsip, Dengan ini tujuan utama dari pengadaan buku induk ini adalah meningkatkan administrasi dan keberlanjutan pengelolaan data peserta didik PAUD yang tersusun rapi, lengkap, dan tidak mudah hilang karena sudah berbentuk buku. sedangkan untuk absensi PAUD Permata Alam tidak menggunakan absensi semenjak lokasi PAUD pindah. Dapat dilihat pada Gambar 5.

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
(Hal.119-126)
Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2024
DOI : 10.31328/js.v7i1.5749

Gambar 3. Pemasangan Banner PAUD

Gambar 4. Pergantian Beberapa Sarana

Gambar 5. Buku Induk dan Absensi

Metode pembelajaran interaktif adalah program yang mana mahasisiwa/mahasiswi ikut dalam pendampingan belajar peserta didik dengan guru pendamping PAUD Permata Alam dan berkolaborasi dalam membuat RPP (Rencana Program Pembelajaran). Dalam metode pembelajaran interaktif ini kami menggunakan media puzzle, menonton video animasi, mewarnai gambar, bercerita, menulis angka dan huruf serta olahraga. Dapat dilihat pada Gambar 6.

Google Maps adalah aplikasi peta online gratis dari Google yang dapat diakses melalui browser web atau melalui perangkat mobile. Dalam hal ini pembaruan lokasi

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5749
(Hal.119-126)

PAUD Permata Alam adalah program kerja susulan yang bertujuan untuk memperbarui informasi lokasi untuk publik sebagai petunjuk arah yang akurat. Dapat dilihat pada Gambar 7. Selanjutnya evaluasi terakhir dengan mitra PAUD Permata Alam, dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 6. Metode pembelajaran

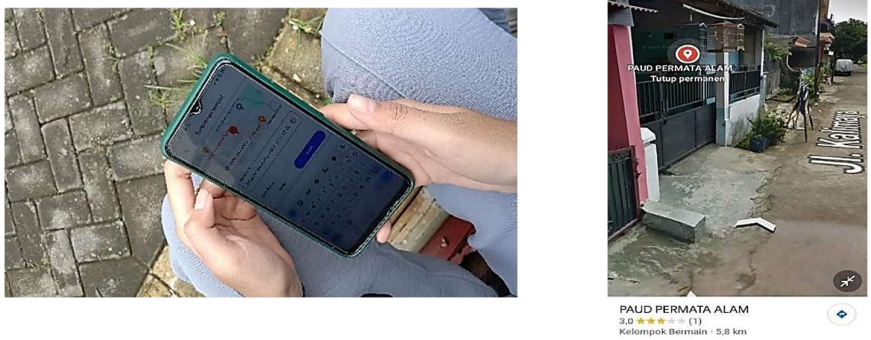

Gambar 7. Tampilan Google Maps Lokasi Paud Permata Alam

Gambar 8. Evaluasi terakhir dengan mitra PAUD Permata Alam

DAMPAK DAN MANFAAT

Fungsi dan manfaat kegiatan ini sangat dirasakan oleh lembaga pendidikan PAUD Permata Alam. . Karena beberapa masalah yang dihadapi dapat terpecahkan. Mitra merasa puas atas kegiatan semacam ini. Perangkat dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota

kelompok pelaksana pengabdian masyarakat sangat sesuai dengan kebutuhan mitra secara 100%. Karena barang-barang dan kegiatan yang diadakan merupakan permintaan dari lembaga pendidikan tersebut. Dampak sosial kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah lembaga pendidikan PAUD Permata Alam yang merupakan lembaga semi nonprofit/nirlaba, dapat meningkatkan pelayanan pendidikan dalam proses pembelajaran yang mejadi lebih efektif dan efesien melalui fasilitas sarana dan prasarana yang sudah terealisasi. Dengan sarana dan prasarana yang ada sebagi penunjang proses pembelajaran diaharapkan bisa mencapai pencapaian yang signifikan dengan meningkatnya minat belajar murid-murid PAUD Permata Alam. Selain itu, masyarakat terutama penduduk di lingkungan lembaga pendidikan tersebut, untuk mendapatkan pendidikan anak usia dini yang berkualitas tidak perlu pergi ke lembaga sekolah yang jauh dan mahal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di PAUD Permata Alam telah berjalan lancar. Hal ini bisa dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan fasilitas fisik yang mendukung dan menstimulasi pembelajaran dan pengembangan. dalam hal ini kelompok kami telah mengupayakan semaksimal mungkin melakukan pengembangan pada PAUD Permata Alam guna menciptakan lingkungan yang mendukung pmbelajaran interaktif sebesar 100 % telah terealisasi dari semua jumlah program yang dijalankan. Pembuatan *Google Maps* sebagai penunjuk lokasi sekolah, dan perbaikan beberapa fasilitas berupa sarana dan prasarana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kali ini, yaitu Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Program Isentif Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM berbasis kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2024 sebagai pemberi dana kegiatan, Universitas Widyagama dan LPPM selaku pemberi tugas kegiatan pengabdian kali ini, Dosen Pendamping, para anggota kelompok pengabdian, para guru dan pengelola PAUD Permata Alam yang telah memberi ijin untuk pengabdian.

REFERENSI

Darmawan, B. (2014) ‘Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan’, *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 6(2), pp. 93–102.

Hasanah, U. and Fajri, N. (2022) ‘Konsep pendidikan karakter anak usia dini’, *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), pp. 116–126.

Kiam, K. (2014) ‘Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Non Formal Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Sintang’, *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, 1(1), p. 72402.

Maghfiroh, S. and Suryana, D. (2021) ‘Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 1560–1566.

Mukarromah, A. (2022) ‘Pendidikan dan Moral Pada Anak Usia Dini’, *Journal of Science and Education Research*, 1(1), pp. 15–21.

Mukminin, A. (2011) ‘Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini’, *Semarang. Universitas Negeri Semarang* [Preprint].

Nurhayati, R. (2020) ‘Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam.’, *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, pp. 57–87.

Pratiwi, D.S., Widiastuti, A.A. and Rahardjo, M.M. (2018) ‘Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini’, *Satya Widya*, 34(1), pp. 39–49.

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5749
(Hal.119-126)

Risnawati, A. (2020) 'Pentingnya Pembelajaran Sains bagi Pendidikan Anak Usia Dini', *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, pp. 513–515.

Rukajat, A. and Makbul, M. (2022) 'Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut', *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, pp. 241–251.

Sinaga, R. (2018) 'Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini', *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(2), pp. 180–180.

Yunita, L. and Suryana, D. (2022) 'Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 12526–12532.